

**ETOS KERJA PEDAGANG PEREMPUAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Pasar Induk Banjarnegara)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)

Oleh:

UMI MAHMUDAH

NIM. 1223203086

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**ETOS KERJA PEDAGANG PEREMPUAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Pasar Induk Banjarnegara)**

Umi Mahmudah
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan dalam mencapai tujuan tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Dalam suatu bidang usaha atau suatu pekerjaan, gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alam*, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi di sektor publik sepanjang itu tidak mengganggu sektor domestiknya (rumah tangga). Dalam konteks pekerja, perempuan dipersilahkan memilih bidang atau sektor yang disukai yang sesuai dengan kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki. Etos kerja terutama yang berhubungan dengan peran perempuan dalam bekerja memang tidak dapat diabaikan, sebagaimana para pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara. Bagaimana pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara dalam etos kerja serta bagaimana hal tersebut dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap obyek penelitian yaitu kepala UPT, sub bagian tata usaha, dan pedagang perempuan. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif-analisis. Penelitian ini dilakukan di Pasar Induk Banjarnegara selama Februari-Mei 2016.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang etos kerja pedagang perempuan perspektif ekonomi Islam di Pasar Induk Banjarnegara dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dan indikator dari etos kerja. Sikap kerja para pedagang dipengaruhi oleh faktor-faktor agama, budaya, sosial politik, kondisi lingkungan atau geografis, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu. Adapun etos kerja mereka tercermin dari sikap kerja keras, hemat, jujur, memperkaya jaringan silaturahmi dan tanggungjawab. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, etos kerja para pedagang dimanifestasikan dengan sikap ikhlas, disiplin dan kerja keras, bekerja sesuai kemampuan, jujur, bertanggung jawab, istiqomah, hemat, semangat dan menjaga silaturahmi.

Kata kunci: etos kerja, pedagang perempuan, ekonomi Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITRASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Etos Kerja	18
1. Pengertian Etos Kerja.....	18
2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja	27
3. Indikator Etos Kerja	31
B. Perempuan dan Etos Kerja	33
C. Etos Kerja Perempuan dalam Perspektif Ekonomi Islam	34
1. Konsep Islam Tentang Etos Kerja.....	34
2. Perempuan dan Kerja dalam Konsep Islam	38
3. Indikator Etos Kerja Perspektif Ekonomi Islam	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Metode Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	56
1. Sejarah Singkat Pasar Induk Banjarnegara	56
2. Identitas Pasar Pasar Induk Banjarnegara	57
3. Data Monografi Pasar Induk Banjarnegara.....	57

4. Struktur Organisasi Pasar Induk Banjarnegara	58
B. Pedagang Perempuan di Pasar Induk Banjarnegara	58
C. Etos Kerja Pedagang Perempuan di Pasar Induk Banjarnegara	80
D. Analisis Etos Kerja Pedagang Perempuan Perspektif Ekonomi Islam	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan dalam mencapai tujuan tersebut dia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT. Dikatakan sebagai aktivitas dinamis, mempunyai makna bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan seorang muslim harus penuh dengan tantangan (*challenging*), (*innovative*) dan tidak pernah merasa puas dalam berbuat kebaikan.¹

Secara biologis sumber daya manusia dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam suatu bidang usaha atau suatu pekerjaan, gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Bagaimana jenis pekerjaan dinilai keterampilannya (*skill categorization*), bagaimana bentuk otoritas supervisi pada tempat kerja, bagaimana jenis pekerjaan dialami, bagaimana kesadaran dan pilihan politis jadi dan bagaimana tenaga kerja dipisahkan.² Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alamin*, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi di sektor publik sepanjang itu tidak mengganggu sektor domestiknya (rumah tangga). Dalam

¹Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Cet. 2 (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1995), hlm. 10.

²Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-MALIKA PRESS, 2010), hlm. 61.

konteks pekerja, perempuan dipersilahkan memilih bidang atau sektor yang disukai yang sesuai dengan kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki,

Allah SWT berfirman:

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.(QS. Al Isra': 84).³

Di Indonesia, sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim, tradisi dan pola pikir, perilaku dan hukum-hukumnya juga masih kental dengan dunia keberpihakan terhadap laki-laki (patriarki).⁴ Tetapi dalam perkembangan zaman yang semakin maju, mengharuskan kaum perempuan juga ikut andil dalam perekonomian keluarga. Akan tetapi mereka dituntut agar tidak melalaikan kewajiban utamanya.

Data Badan Pusat Statistik yang berhubungan dengan indeks jumlah perempuan yang bekerja menunjukkan bahwa, walaupun prosentase keterlibatan perempuan dalam bekerja masih berbeda jauh dengan laki-laki, namun dari tahun ke tahun partisipasi tenaga kerja perempuan mengalami fluktuasi. Jumlah partisipasi perempuan mencapai 60% lebih per tahun. Hal tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut:⁵

³Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim*, hlm. 290.

⁴Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan...*, hlm. 1-4.

⁵www.BPS.go.id, diakses pada tanggal 26 Februari 2016 pukul. 12.19 WIB.

Tabel . 1 Prosentase Jenis Kelamin KRT yang bekerja

Perkotaan+Pedesaan											
Laki-Laki				Perempuan				Laki-Laki+ Perempuan			
2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012	2009	2010	2011	2012
92,3	92,56	92,58	93,19	60,54	60,92	61,72	60,67	87,74	88,16	88,36	88,5

Sumber: BPS RI - Susenas, 2009-2012

Data di atas menunjukkan keterlibatan perempuan di sektor publik semakin meningkat sehingga sangat diperlukan etos kerja karena etos kerja sebagai rajutan nilai-nilai yang membentuk semangat kepribadian manusia dalam dunia kerja khususnya masyarakat muslim harus ditingkatkan secara nyata dengan mencari bentuk-bentuk sintesis dari proses perubahan sosial. Etos kerja muncul atas kesadaran seseorang atau kelompok yang didorong oleh sikap hidup yang menjadi motivasi yang membentuk karakter kebiasaan atau budaya kerja. Maka bekerja sebagai proses aktualisasi diri dan proses pembentukan kepribadian, dapat bergerak secara berjenjang ke arah transedental, sehingga semakin banyak tugas dan pekerjaan yang dapat diselesaikan maka semakin meningkat pula spiritualitas kepribadiannya.⁶

Meningkatnya angka perempuan yang bekerja di sektor publik juga terjadi di Pasar Induk Banjarnegara. Pasar Induk Banjarnegara merupakan pasar terbesar di Kota Banjarnegara. Pasar ini berdiri sejak tahun 1970-an dan beralamat di Jalan Veteran. Di pasar ini terdapat 125 kios, 842 los dan 84 lesehan dengan total pedagang berjumlah 688 orang. Dari total tersebut diketahui bahwa 368 adalah pedagang perempuan dan 320 pedagang laki-

⁶Musa Asyarie, *Dialektika Islam Etos Kerja dan Kemiskinan* (Yogyakarta: Lesfi, 2016), hlm 40.

laki, dengan berbagai macam pedagang, mulai dari pedagang makanan, sayuran, daging, pakaian, dan sebagainya.⁷

Pasar ini setiap hari selalu dipadati dengan aktivitas jual beli selama 24 jam dengan pembagian waktu untuk para pedagang yang berdatangan. Pada pagi hari sekitar pukul 04.00 WIB merupakan waktu bagi para juragan atau pedagang grosir untuk melakukan transaksi guna menjual barang ke pedagang eceran.⁸ Sedangkan bagi para pengecer dari pagi hingga siang hari.⁹ Pembagian waktu tersebut berlaku untuk semua pedagang termasuk para pedagang perempuan. Mereka banyak yang memulai aktivitasnya sejak dini hari, hal tersebut dilakukan agar dagangan yang mereka jual bisa laku dengan cepat. Mereka biasanya mengakhiri aktivitasnya sekitar pukul 15.00 WIB, hal tersebut dikarenakan mereka harus melaksanakan peran domestiknya yaitu peran rumah tangga. Setelah selesai berjualan mereka kembali menjalani aktivitas sebagai seorang istri dan sebagai seorang ibu yang mengatur urusan rumah tangganya. Tetapi ada juga sebagian pedagang yang bekerja sampai larut malam karena mereka harus membereskan dan merapikan barang dagangannya serta harus mempersiapkan barang dagangan untuk dijual esok harinya

⁷Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi, *Profil Pasar Induk Banjarnegara* pada bagian lampiran.

⁸Untuk dagangan seperti sayuran, buah, dsb. datang pada sore hari sekitar pkl. 16.00 WIB sampai dengan pagi hari jam 05.00 WIB dari produsen atau petani atau juragan buah dan sayur yang berasal dari Wonosobo, Dieng, Batur, dll., (Wawancara dengan salah satu Pedagang sayur Bu Tukini, pada 13 Nopember 2015, pkl. 14.00 WIB).

⁹Wawancara dengan Bapak Daryadi (Pimpinan Pasar Induk Banjarnegara), pada Sabtu, 19 September 2015, pkl. 10.30 WIB.

Masuknya perempuan di sektor publik harus diakui mereka memberikan kekuatan penting dalam transformasi kehidupan secara umum. Di sisi lain, adanya penilaian terhadap perempuan seperti fisik yang lebih lemah dari laki-laki, dan keterlibatannya di sektor publik. Muncullah pertanyaan apakah perempuan mampu menciptakan etos kerja yang tinggi sehingga mampu menyeimbangkan peran gandanya dan mampu memenuhi tuntutan dan hasil dari pekerjaannya tersebut.

Dari latar belakang di atas berkaitan dengan etos kerja perempuan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di Pasar Induk Banjarnegara mengenai bagaimana etos kerja pedagang perempuan dalam melakukan pekerjaannya. Penulis tertarik dengan mengambil judul **“Etos Kerja Pedagang Perempuan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Pasar Induk Banjarnegara)”**.

B. Definisi Operasional

1. Etos Kerja Perspektif Ekonomi Islam

Etos kerja memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter serta keyakinan atau kepercayaan atas sesuatu.¹⁰ Etos kerja adalah sikap atau kebiasaan seseorang, kelompok atau suatu suku dalam bekerja, baik itu mengenai sifat, ciri dan cara mereka dalam menjalankan pekerjaan.¹¹ Sedangkan etos kerja menurut pandangan ekonomi Islam adalah sikap atau kebiasaan seseorang, kelompok atau suku dalam bekerja yang bagi mereka

¹⁰Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 15.

¹¹Mochtar Bukhary, *Penelitian dan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 1994), hlm. 6.

bekerja tidak hanya untuk menari nafkah namun merupakan ibadah yang wajib dipenuhi guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya yang tetap berpedoman pada Al Qur'an dan hadits.¹² Jadi etos kerja Islam merupakan sikap kerja yang totalitas dan dilandaskan dengan niat mengharapkan keridhaan Allah SWT, sehingga pekerjaan tersebut selain mendatangkan materi juga menjadi amal.

2. Pedagang Perempuan

Pedagang perempuan terdiri dari kata pedagang dan perempuan. Pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa juga disebut saudagar. Jadi pedagang adalah orang yang menawarkan atau menjual suatu barang kepada konsumen untuk memperoleh laba dari produk atau barang yang mereka jual.¹³ Sedangkan menurut Damsar (1997) pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang, kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini pedagang perempuan yang dimaksud merujuk ke orang dewasa yaitu ibu-ibu yang berprofesi sebagai pedagang di pasar Induk Banjarnegara.

3. Ekonomi Islam

Menurut M. Umar Capra dalam "The Future of Economics; An Islamic Perspektif" mengatakan bahwa ekonomi Islam adalah suatu pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui

¹²Toto Tasmara, *Membudayakan Etos.....*, hlm. 2.

¹³<http://www.kamusbesar.com/7725/pedagang>. Diakses tanggal 29 September 2015 Pukul 11.50 WIB.

alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan dan ekologi yang berkesinambungan.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, mengenai etos kerja pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara perspektif ekonomi Islam, tersusun rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana etos kerja pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara?
2. Bagaimana etos kerja pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara dalam perspektif Ekonomi Islam?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari penelitian tentang etos kerja pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara perspektif Ekonomi Islam yaitu:

- a. Untuk mengetahui tentang pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara dalam etos kerjanya.
- b. Untuk mengetahui tentang etos kerja pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

¹⁴Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Cetakan 1, hlm.7.

a. Pedagang Perempuan di Pasar Induk Banjarnegara

Untuk menambah wawasan bagi para pedagang dalam bidang ekonomi, sehingga mengetahui tindakan mana yang benar dan yang salah dalam menjalankan usaha menurut ekonomi Islam.

b. Bagi Penulis

Sebagai wadah yang tepat dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, terutama kaitannya dengan etos kerja perempuan dalam perekonomian.

c. Bagi Pembaca umumnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akademis dalam penelitian pengembangan masyarakat tentang etos kerja perempuan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Karya atau tulisan yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Teori dari Musa Asy'arie yang menjelaskan tentang makna kerja, etos kerja dan hakikat kerja, etos kerja ekonomi, politik, kebudayaan dan keagamaan. Menurut Musa Asy'arie bekerja merupakan penggerak melakukan suatu aktivitas untuk mendapatkan sesuatu guna memenuhi kebutuhan dirinya beserta keluarganya karena di jaman sekarang uang menjadi alat penguasa yang mampu merubah kehidupan seseorang, dengan bekerja keras maka seseorang akan mampu meningkatkan kesejahteraan

hidupnya. Sedangkan hakikat etos kerja itu sendiri adalah bagian dari pandangan hidup manusia yang dibentuk oleh spiritualitas keberagaman dan kebudayaan. Dengan demikian etos kerja seseorang berbeda antara satu dengan yang lainnya tergantung pada kualitas pemahamannya terhadap agama dan kebudayaan yang kemudian membentuk kepribadiannya dalam bekerja.¹⁵

Teori dari Toto Tasmara yang membahas arti dan makna kerja, jihad atau tauhid sebagai etos kerja, ciri-ciri etos kerja dan hal-hal yang dapat menghambat etos kerja itu sendiri. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman, tauhid bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai hamba Allah yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah SWT.¹⁶ Sedangkan makna kerja terkandung 3 aspek yang harus terpenuhi yaitu:

1. Bahwa aktivitasnya dilakukan karena adanya dorongan tanggung jawab (motivasi).
2. Bahwa apa yang dia lakukan tersebut dilakukan karena kesenjangan, sesuatu yang direncanakan, karena terkandung didalamnya suatu gabungan antara rasa dan rasio.

¹⁵Musa Asyarie, *Dialektika Islam Etos Kerja dan Kemiskinan* (Yogyakarta: Lesfi, 2016), hlm. 85.

¹⁶Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Cet. 2 (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1995), hlm. 2.

3. Bahwa yang ia lakukan itu dilakukan karena sesuatu arah dan tujuan yang luhur yang secara dinamis memberikan makna bagi dirinya, bukan hanya sekedar kepuasan biologis tetapi adalah sebuah kegilaan untuk mewujudkan apa yang diinginkan agar dirinya mempunyai arti.

Sementara ciri-ciri dari etos kerja Islam sebagaimana dijelaskan K. H.Toto Tasmara terdapat 25 ciri, yaitu:¹⁷

1. Mereka kecanduan terhadap waktu
2. Hidup berhemat dan efisien
3. Ikhlas
4. Jujur
5. Memiliki komitmen
6. Istiqomah
7. Berdisiplin
8. Konsekuen dan berani menghadapi tantangan
9. Memiliki sikap percaya diri
10. Kreatif
11. Bertanggungjawab
12. Mereka bahagia karena melayani/ menolong
13. Memiliki harga diri
14. Memiliki jiwa kepemimpinan
15. Berorientasi ke masa depan
16. Memiliki jiwa wiraswasta



¹⁷ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*,...hal. 34.

17. Memiliki insting bertanding
18. Mandiri (Independent)
19. Kecanduan belajar dan haus mencari ilmu
20. Memiliki semangat perantauan
21. Memperhatikan kesehatan dan gizi
22. Tangguh dan pantang menyerah
23. Berorientasi pada produktivitas
24. Memperkaya jaringan silaturahmi
25. Memiliki semangat perubahan

Skripsi yang dilakukan oleh January Filasufah, Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang (2011) yang berjudul “ Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan”. Skripsi ini menerangkan bahwa etos kerja yang dimiliki pedagang tergolong sangat tinggi terlihat dari sembilan indikator etos kerja islami yang mereka miliki, mereka teguh memegang etos kerja yang dimiliki dalam menjalankan usahanya. Indikator tersebut adalah sifat ikhlas, jujur, bertanggung jawab, istiqomah, hemat, semangat, mandiri, menjaga silaturrahi, disiplin dan bekerja keras.¹⁸

Aldilla Tita Rinjani mahasiswi Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (2014) yang berjudul “

¹⁸January Filasufah, “ Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan”, Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang(2011), hlm. 99.

Etos Kerja Pedagang Asongan Wanita Di Terminal Bayuangga Probolinggo”. Skripsi ini menggambarkan etos kerja dari wanita pedagang asongan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari sebagai pedagang asongan. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan subjek wanita pedagang asongan di Terminal Bayuangga Probolinggo mempunyai etos kerja yang bervariasi diantaranya: bekerja keras, bertanggung jawab, dan hidup hemat. Disamping itu, karakteristik dari wanita pedagang asongan juga telaten, sabar dan luwes.¹⁹

Sutirah mahasiswi Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga (2007) yang berjudul “Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional di Dusun Turi Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul”. Skripsi ini menerangkan tentang aktivitas sosial ekonomi, etos kerja seorang bakul pasar tradisional dan kaitannya dengan semangat kerja dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas sosial ekonomi meliputi aktivitas sosial dan aktivitas sosial keagamaan. Aktivitas sosial terdapat hubungan interaksi yang dilakukan oleh wanita bakul dalam komunitas Pasar Tradisional di Dusun Turi, yang meliputi interaksi antar bakul. Sedangkan aktivitas sosial keagamaan antar bakul yang meliputi aktivitas tolong-menolong. Etos kerja wanita bakul yaitu dalam menggeluti informalnya di pasar mencerminkan sikap bekerja keras dan menghargai waktu di kehidupan kesehariannya. Para wanita ini dapat menumbuhkan

¹⁹Aldilla Tita Rinjani, “ Etos Kerja Pedagang Asongan Wanita Di Terminal Bayuangga Probolinggo” Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember (2014), hlm. 65.

sikap kerja sama yang dilakukan ketika keikutsertaannya dalam kelompok-kelompok arisan antar wanita bakul.²⁰

Izzatul Inaya “ Etos Kerja Buruh Tani Wanita Pada Pertanian Tembakau di Desa Gonang Winangun Ngadirejo Temanggung (Studi Atas Pengembangan Potensi Sumber Daya Wanita)” adalah penelitian etos kerja meliputi: motivasi, sikap dan cara pandang buruh tani wanita dalam bekerja. Terkait dengan peranannya dalam pengembangan potensi sumber daya wanita di lingkungannya hasilnya bahwa etos kerja berperan dalam pengembangan sumber daya manusia.²¹

Fitria Nur Annisa “Etos Kerja Pedagang Kaki Lima di Paguyuban Pedagang Kaki Lima Lapangan Karang Kotagede Yogyakarta”. Skripsi ini membahas mengenai semangat kerja para pedagang untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan hidupnya dan membahas pengaruh agama terhadap etos kerja para pedagang. Adapun hasilnya adalah semangat kerja atau etos kerja para pedagang cukup baik karena mereka bekerja dengan keikhlasan tanpa berpangku tangan dan bekerja dengan giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan etos kerja yang mereka miliki juga dimotivasi oleh agama sehingga mendorong para pedagang untuk bekerja dan berusaha dengan cara yang halal.²²

²⁰Sutirah, “Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional di Dusun Turi Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul”, Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga (2007), hlm. 73.

²¹Izzatul Inaya “ Etos Kerja Buruh Tani Wanita Pada Pertanian Tembakau di Desa Gonang Winangun Ngadirejo Temanggung (Studi Atas Pengembangan Potensi Sumber Daya Wanita) ”, UIN SUKA, 2005, hlm. 78.

²²Fitria Nur Annisa “Etos Kerja Pedagang Kaki Lima Di Paguyuban Pedagang Kaki Lima Lapangan Karang Kotagede Yogyakarta”, UIN Sunan Kalijaga, 2013, hlm. 87-89.

Khuzriyah “Etos Kerja Pedagang Sembako Muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang pandangan pedagang muslim terhadap etos kerja dan motif agama terhadap etos kerja. Adapun hasil dari penelitian tersebut bahwa para pedagang memandang etos kerja sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rasul yaitu dengan berdagang sesuatu yang halal dan sesuai dengan syariat agama. Motif agama juga sangat mempengaruhi para pedagang karena mereka termotivasi oleh motif theogenetis yaitu keinginan untuk berbakti kepada Tuhan.²³

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya dapat dijelaskan melalui bagan berikut:

Tabel. 2 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama & Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	January Filasufah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan”.	Etos kerja yang dimiliki pedagang tergolong sangat tinggi terlihat dari sembilan indikator yang mereka miliki yaitu sifat ikhlas, jujur, bertanggungjawab, istiqomah, hemat, semangat, mandiri, menjaga silaturahmi, disiplin dan bekerja keras.	Membahas etos kerja pedagang	Analisis yang dilakukan sampai pada dampak etos kerja terhadap peningkatan kesejahteraan. Sedangkan penilitan yang penulis lakukan hanya pada gambaran etos kerja.
2	Aldilla Tita Rinjani Pendidikan Ekonomi	Keseluruhan subjek wanita pedagang asongan	Membahas etos kerja pedagang	Subjek yang diteliti hanya pada pedagang

²³Khuzriyah “Etos Kerja Pedagang Sembako Muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta”, UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. 76-77.

	Universitas Jember yang berjudul “Etos Kerja Pedagang Asongan Wanita di Terminal Bayuangga Probolinggo”.	mempunyai etos kerja yang bervariasi diantaranya: bekerja keras, bertanggungjawab, dan hidup hemat.		asongan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meliputi semua pedagang perempuan.
3	Sutirah Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional di Dusun Turi Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul”.	Etos kerja wanita bakul mencerminkan sikap bekerja keras dan menghargai waktu.	Membahas etos kerja Pedagang perempuan.	Analisis etos kerja terhadap kondisi sosial ekonomi dan aktivitas sosial keagamaan.
4	Izzatul Inaya UIN SUKA yang berjudul “Etos Kerja Buruh Tani Wanita pada Pertanian Tembakau di Desa Gonang Winangun Ngadirejo Temanggung (Studi atas Pengembangan Potensi Sumber Daya Wanita)”.	Etos kerja berperan dalam pengembangan sumber daya manusia.	Membahas tentang etos kerja wanita.	Skripsi Izzatul membahas etos kerja terkait dengan peranannya dalam pengembangan potensi sumber daya wanita. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas etos kerja dalam perspektif ekonomi Islam.
5	Khuzriyah yang berjudul “Etos Kerja Pedagang Sembako Muslim	Pedagang memandang etos kerja sebagai sarana mendekati diri	Membahas etos kerja pedagang	Skripsi ini mengkaji pandangan muslim

	Pasar Beringharjo Yogyakarta”.	kepada Allah SWT.		terhadap etos kerja dan motif agama terhadap etos kerja. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas etos kerja dalam perspektif ekonomi Islam dan peran ganda perempuan.
--	--------------------------------	-------------------	--	--

Dari beberapa karya tersebut menunjukkan bahwa belum ada yang membahas tentang etos kerja pedagang perempuan dalam perspektif Ekonomi Islam.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penyusunan.

Bab II, berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan etos kerja pedagang perempuan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Bab III, metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis

penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV, gambaran umum penelitian dan hasil analisis penelitian yang mencakup latar belakang objek penelitian, dan gambaran tentang etos kerja pedagang perempuan dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab V, adalah penutup. Dalam bagian ini, berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Etos Kerja Pedagang Perempuan di Pasar Induk Banjarnegara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Etos Kerja yang dimiliki pedagang perempuan di Pasar Induk Banjarnegara dianalisis melalui faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja dan indikator dari etos kerja.
 - a. Etos kerja yang dimiliki oleh para pedagang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: agama, budaya, sosial politik, kondisi lingkungan, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu.
 - b. Etos kerja para pedagang perempuan mencerminkan nilai-nilai kerja yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap:
 - 1) Kerja Keras
Para pedagang memiliki sikap kerja keras dalam menjalankan usahanya, hal tersebut ditunjukkan dengan bagaimana cara mereka melayani pembeli, menjaga barang dagangan dan lamanya kerja mereka mulai dari pagi hingga sore hari.
 - 2) Hemat

Sikap hemat juga dimiliki oleh para pedagang perempuan, mereka bisa mengelola dengan baik keuangan yang mereka miliki yaitu dengan cara hidup sederhana. Penghasilan yang mereka peroleh dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan sebagian disisihkan untuk kebutuhan pendidikan anak serta kebutuhan yang tidak terduga.

3) Jujur

Sifat jujur juga diterapkan oleh para pedagang yaitu dengan tidak mengurangi takaran/timbangan, tidak menjual barang dagangan yang rusak dan berkualitas jelek serta tidak memanipulasi harga.

4) Memperkaya Jaringan Silaturahmi

Sikap yang baik para pedagang sewaktu mereka melayani pembeli menjadikan hubungan silaturahmi dengan konsumen semakin erat. Para pedagang berbincang akrab dengan konsumen dan berperilaku baik terhadap konsumen.

5) Tanggungjawab

Sikap tanggungjawab juga diterapkan oleh para pedagang perempuan. Tanggungjawab terhadap barang dagangan yaitu dengan menjual barang yang berkualitas baik dan tidak menjual barang yang cacat. Selain itu tanggungjawab terhadap pembeli ditunjukkan dengan sikap ramah dan sopan ketika melayani pembeli.

2. Etos kerja pedagang perempuan dalam perspektif ekonomi Islam secara umum perilaku dan sikap para pedagang didukung oleh nilai-nilai yang Islami. Adapun untuk etos kerja mereka yang mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai Islam yaitu: ikhlas, disiplin dan kerja keras, bekerja sesuai kemampuan, jujur, bertanggung jawab, istiqomah, hemat, semangat, dan menjaga silaturahmi.

B. Saran

Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan berbagai pihak, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

1. Hendaknya para pedagang di Pasar Induk Banjarnegara tetap menjaga kerjasama dan menjalin hubungan yang baik dengan petugas pasar, pedagang lainnya, dan pembeli agar dapat mempertahankan silaturahmi yang sudah terjalin.
2. Hendaknya para pedagang bahu membahu untuk berusaha mengaktifkan kembali kegiatan yang fakum sehingga dapat menjadikan paguyuban yang kuat dan maju.
3. Penataan pedagang lebih tertata lagi, agar mempermudah pembeli untuk mencari barang-barang yang dibutuhkan dan agar pedagang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1979. *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3S.
- Al Haritsi, Jaribah bin Ahmad. 2006. *Fiqh Ekonomi Umar Bin Al- Kathab* terj. H. Asmuni Solihan Zamakhsyari. Jakarta: Khalifa.
- Al-Qardhawy, Yusuf. 1997. *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Robbani Press.
- Annisa, Fitria Nur. 2013. “Etos Kerja Pedagang Kaki Lima Di Paguyuban Pedagang Kaki Lima Lapangan Karang Kotagede Yogyakarta”. UIN Sunan Kalijaga.
- Arfida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Asifudin, Ahmad Janan. *Etos Kerja Islami*. Ttp.: Muhammadiyah University Press. t.t.
- Asyarie, Musa. 2016. *Dialektika Islam Etos Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Lesfi.
- Bukhary, Mochtar. 1994. *Penelitian dan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press.
- C. Geertz. 1973. *The Interpretation of Culture*. New York: Basic Book.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI, *Al Qur 'an Al Karim*.
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi. *Profil Pasar Induk Banjarnegara pada bagian lampiran*.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syari'ah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Filasufah, January. 2011. “ Analisis Etos Kerja Pedagang Muslim di Sekitar Makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan”. Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.

- Fitria, Astri. "Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Akuntan dalam Perubahan Organisasi dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Maksi*, Vol 3. [Www.ejournal.umm.ac.id](http://www.ejournal.umm.ac.id). Diakses 12 Februari 2016.
- Harijani, Doni Rekro. 2001. *Etos Kerja Perempuan Desa Realisasi Kemandirian dan Produktivitas Ekonomi*. Yogyakarta: Philosophy Presss.
- <http://www.kamusbesar.com/7725/pedagang>. Diakses tanggal 29 September 2015 Pukul 11.50 WIB
- Inaya, Izzatul. 2005. "Etos Kerja Buruh Tani Wanita Pada Pertanian Tembakau di Desa Gonang Winangun Ngadirejo Temanggung (Studi Atas Pengembangan Potensi Sumber Daya Wanita)". UIN SUKA.
- Khuzriyah. "Etos Kerja Pedagang Sembako Muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta". UIN Sunan Kalijaga.
- Munir, Misbahul. 2010. *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Rahardjo, Dawam. 1990. *Etika Ekonomi dan Manajemen*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Rinjani, Aldilla Tita. 2014. "Etos Kerja Pedagang Asongan Wanita Di Terminal Bayuangga Probolinggo" Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Rivai, Veithzal dkk. 2012. *Islamic Business and Economic Ethics*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2004. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.

Sutirah. 2007. "Etos Kerja Wanita Bakul Pasar Tradisional di Dusun Turi Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul". Prodi Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin. UIN Sunan Kalijaga.

Syahatah, Husein. 2004. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.

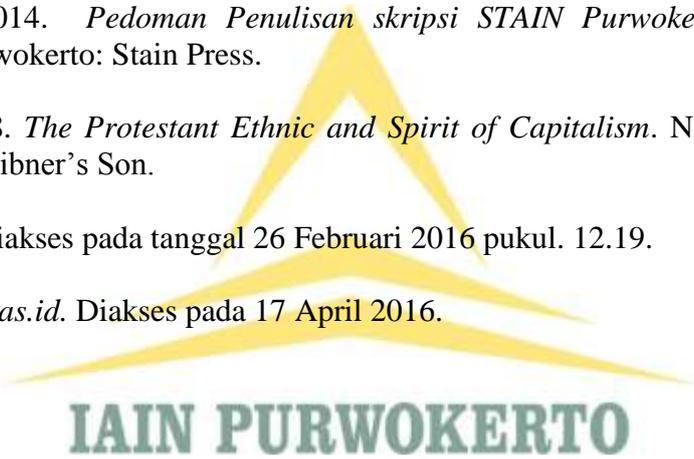
_____. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.

Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan skripsi STAIN Purwokerto Edisi Revisi*. Purwokerto: Stain Press.

Weber, Max. 1958. *The Protestant Ethic and Spirit of Capitalism*. New York: Charles Scribner's Son.

[www. BPS.go.id](http://www.BPS.go.id), diakses pada tanggal 26 Februari 2016 pukul. 12.19.

www.ejournal.umm.as.id. Diakses pada 17 April 2016.



IAIN PURWOKERTO